

Model Perilaku Partisipasi Masyarakat Mengelola Bank Sampah Berbasis Kepercayaan dan Keterlibatan Sebagai Pemoderasi

Paramita Lea Christanti¹, Abdul Haris², Agung Nugroho Jati², Oki Kuntaryanto², Anis Marjukah², Arif Julianto Sri Nugroho^{2*}, Moch Suranto³

¹Program Vokasi, Universitas Widya Dharma, Klaten

Jl. Ki Hajar Dewantara No. Desa, Macanan, Karanganyar, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma, Klaten

Jl. Ki Hajar Dewantara No. Desa, Macanan, Karanganyar, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

³Fakultas Teknik, Universitas Widya Dharma, Klaten

Jl. Ki Hajar Dewantara No. Desa, Macanan, Karanganyar, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

Email: ¹leaparamita@gmail.com, ²dzulhari@gmail.com, ³agungnj70@gmail.com, ⁴arkaanson1@gmail.com,

⁵anismarjukah69@gmail.com, ^{6*}arifjuliantosn72@gmail.com, ⁷surantomuch@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: arifjuliantosn72@gmail.com

Submitted: 09/12/2022; Accepted: 28/02/2023; Published: 28/02/2023

Abstrak—Penelitian ini bertujuan melakukan uji multivariat peubah gayut perilaku wirausaha sosial warga Troketon mengelola bank sampah dipengaruhi tiga peubah bebas berupa sikap, norma subyektif dan kendali perilaku terpersepsi dengan kepercayaan dan keterlibatan sebagai pemoderasi. Populasi riset seluruh masyarakat terlibat kegiatan bank sampah sejumlah 185 warga. Obyek penelitian sebagai sampel, warga Troketon Pedan pelaku usaha bank sampah desa sebanyak 120 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis digunakan dalam riset berupa uji validitas dan reliabilitas butir, uji CFA serta uji regresi peubah menggunakan pemoderasi yang digunakan untuk memberikan suatu gambar persepsi di benak masyarakat terkait pembuktian model perilaku wirausaha sosial warga Troketon terkait bank sampah. Uji kuantitatif menggunakan Software AMOS 21. Hasil uji diperoleh model fit melalui temuan peubah sikap, kendali perilaku terpersepsi memengaruhi perilaku wirausaha warga sedang satu peubah norma subyektif tidak berpengaruh signifikan. Dua peubah pemoderasi yaitu kepercayaan dan keterlibatan memperkuat secara signifikan pengaruh peubah bebas terhadap peubah gayut. Dari temuan keterbuktian model diperlukan strategi bagi pamangku kepentingan untuk menyusun upaya semakin meningkatkan pengetahuan dan keyakinan wirausaha warga mengelola bank sampah menuju semakin meningkatnya daya saing wirausaha sosial warga Desa Troketon melalui meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan usaha mikro

Kata Kunci: Planned Behavior; Perilaku; Wirausaha Bank Sampah; Kepercayaan; Keterlibatan

Abstract—This study aims to conduct a multivariate test of dependent variables on the social entrepreneurial behavior of Troketon residents managing a garbage bank influenced by three independent variables in the form of attitude, subjective norm and perceived behavioral control with trust and involvement as a moderator. The research object as a sample is residents of Troketon Pedan who run village garbage bank businesses as many as 120 respondents. The analysis used in the research was in the form of respondent item validity and reliability test, CFA test, variable regression test used moderation which were used to provide a perception picture in the public minds regarding proving the social entrepreneurial behavior model of Troketon residents related to garbage bank entrepreneurship. Quantitative test used AMOS 21 software. The test results obtained fit model. The findings are the attitude variable model test, perceived behavioral control influence the social entrepreneur behavior of residents, while a subjective norm variable has no significant effect. Two moderating variables, namely trust and involvement, strengthen significantly the effect of the independent variable on the dependent variable. From the findings of the proven model, a strategy is needed for stakeholders to devise efforts to further increase the knowledge and confidence of local entrepreneurs managing a garbage bank towards increasing the competitiveness of social entrepreneurs in Troketon Village residents through the increase of income and welfare of micro-enterprises.

Keywords: Planned Behavior; Behavior; Garbage Bank Entrepreneurship; Trust; Involvement

1. PENDAHULUAN

Dalam bangunan struktur perekonomian Indonesia saat ini, meskipun kontribusi ekonomi wirausaha masih terbatas, terdapat jutaan orang menggeluti wirausaha sosial dalam kelompok usaha mikro, kecil dan menengah. Mereka merupakan andalan dan tumpuan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Usaha-usaha mikro ini berkembang dengan belum memiliki karyawan dalam jumlah besar. Usaha mikro ini dipimpin seorang atau beberapa orang wirausaha mayoritas masih kerabat. Wirausaha mikro ini mandiri, fleksibel dalam bergerak serta efisien karena mereka baru dalam tahap mempekerjakan anggota keluarga untuk menggerakkan usaha. Wirausaha sosial ini umumnya minimal bergantung pada utang dan kekuatan modal usaha mereka terutama berbasis pada sumber daya lokal.

Menurut riset Mc Clelland, suatu negara akan maju jika terdapat wirausaha minimal 2 % dari jumlah penduduk (Romli, 2019). Indonesia menurut data Kemenkop dan UKM pada tahun 2022 memiliki rasio wirausaha sejumlah 3.47 % dari jumlah penduduk. Ketertinggalan daya saing ini tidak boleh dibiarkan berlarut. Presiden Joko Widodo menargetkan rasio wirausaha Indonesia mencapai 3.95 % di akhir tahun 2024 (Kompas.com, 2022). Pemerintah Indonesia optimis wirausaha di negeri ini akan terus tumbuh, apalagi saat ini semakin berkembang kewirausahaan sosial berbasis inovasi sumber daya lokal.

Agribisnis serta kegiatan wirausaha sosial sebagai paradigma pembangunan bukan sebagai wacana baru. Paradigma ini melihat pembangunan pertanian sebagai lokomotif pembangunan ekonomi di pedesaan dengan menyatukan kegiatan produksi pertanian, industri pendukung, pengolahan dan jasa-jasa pertanian dari hulu ke hilir sehingga sebagai satu kesatuan sistem usaha. Dasar pemikirannya adalah, industrialisasi tanpa membenahi sektor pertanian di pedesaan

melalui semangat wirausaha sosial melalui kegiatan saling membantu, gotong royong serta berorientasi non profit akan mengakibatkan ketidakseimbangan transformasi ekonomi di pedesaan (Solihin, 2021).

Paradigma penguatan sistem dan usaha agribisnis dan wirausaha sosial saat ini menjadi semakin relevan dengan misi dan visi Presiden Jokowi- Ma'ruf Amin tentang kemandirian ekonomi, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan serta ketahanan pangan dan energi. Sistem dan usaha agribisnis meliputi empat subsistem : agribisnis hulu, produksi, agribisnis hilir dan jasa pendukung. Mempercepat tanggunhnya daya saing wirausaha sosial di bidang agribisnis hulu dan hilir disertai inovasi akan meningkatkan nilai tambah dan daya saing ekonomi nasional. Dengan melibatkan wirausaha sosial skala kecil, rumah tangga dan menengah dalam pengembangan sistem dan usaha agribisnis, kemiskinan di pedesaan cenderung akan menurun dan kemakmuran ekonomi lebih merata. Sehingga ketahanan pangan dan energi serta kemandirian ekonomi di pedesaan bukan lagi merupakan hal yang utopia (Wulf & Odekerken-Schroder, 2021)

Pelaku wirausaha sosial agribisnis di wilayah Kabupaten Klaten sekitar umumnya mayoritas muslim. Dalam agama Islam, telah diatur semua urusan manusia secara integral. Sehingga agama Islam memandang penting pemberdayaan umat. Islam memandang bahwa melakukan kegiatan wirausaha sosial merupakan bagian integral dalam rangka ibadah untuk mencapai tujuan akhir menjadi manusia khusnul khotimah. Banyak berkembang di masyarakat saat ini, munculnya wirausaha-wirausaha sosial baru yang menekankan inovasi, menjunjung tinggi nilai-nilai dimensi tauhid, tetap peduli dan memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar. Dari diri mereka muncul kesadaran individu untuk memelihara kearifan budaya lokal serta tetap berupaya terus menimba ilmu pengetahuan dan keyakinan diri terkait sukses berwirausaha.

Bank sampah merupakan bagian dari kegiatan wirausaha sosial memiliki peran membantu masyarakat mengatur dan mengelola limbah dengan cara memisahkan limbah organik dan an organik kemudian dipisah dalam proses pembuangannya (Yulianti & Huda, 2018). Sampah memiliki nilai jual dan dala pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan saat ini merupakan budaya baru di Indonesia (Munir & Salsabila, 2022). Beberapa riset telah melakukan kajian terkait bank sampah dan beberapa kegiatan wirausaha sosial bank sampah di Indonesia ada yang sukses ada yang masih banyak mengalami kegagalan. Kebaruan riset ini melakukan uji kuantitatif kegiatan bank sampah berbasis uji multivariat regresi dengan menambahkan peubah pemoderasi. Dari latar belakang fenomena diatas diambil suatu rumusan masalah “ Bagaimana model perilaku wirausaha melalui peubah kepercayaan dan keterlibatan mampu memperkuat perilaku wirausaha sosial bank sampah warga Desa Troketon mengelola bank sampah.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji model perilaku wirausaha bank sampah warga desa Troketon. Adapun secara khusus bertujuan untuk mengetahui persepsi perilaku wirausaha sosial masyarakat dipengaruhi tiga anteseden sebagai pembentuk perilaku dalam teori Planned Behavior dengan keterlibatan dan keyakinan sebagai pemoderasi. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan model perilaku wirausaha sosial masyarakat dengan menggunakan pendekatan ilmu Kewirausahaan. Riset ini diharapkan dapat bermanfaat di kalangan praktisi pelaku wirausaha mikro bank sampah dan pemerhati kesehatan lingkungan.

Teori Planned behaviour menguraikan suatu perilaku individu dengan keterlibatan tinggi membutuhkan keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku dengan motivasi yang berfungsi sebagai peubah pemediasi melalui pengaruh berbagai faktor situasional yang bermuara pada perubahan perilaku. Keputusan untuk melaksanakan kegiatan wirausaha bank sampah bagi warga Troketon Pedan merupakan perilaku yang dilakukan oleh warga dengan keterlibatan tinggi (high Involvement) karena dalam mengambil keputusan tersebut warga akan melibatkan faktor-faktor internal seperti persepsi, kepribadian, niatan, pembelajaran dan sikap. Faktor eksternal juga berpengaruh seperti keluarga, teman, tetangga. Faktor yang memengaruhi ini dikenal dengan norma subyektif. Proses selanjutnya individu akan melakukan kontrol perilaku yang dia rasakan (efikasi diri) yaitu kondisi bahwa individu yakin tindakan tersebut mudah maupun sulit untuk dilaksanakan dengan memahami berbagai risiko yang muncul maupun hambatan apabila mengambil suatu keputusan terhadap kegiatan, dengan kata lain individu tersebut mau dan mampu atau mau tetapi tidak mampu (Izek Ajzen, 2008).

(Akmalia, Jono, & Ma'mun, 2022) memaparkan sikap memiliki definisi kecenderungan pada diri individu yang dapat dipelajari untuk memberikan respon kepada objek maupun objek lain secara simultan. Sikap merupakan afeksi atau suatu rasa yang muncul terhadap sebuah stimuli. Berdasarkan hal tersebut diacu suatu definisi, sikap disimpulkan sebagai kecenderungan individu yang dapat mempelajari untuk memberi respon atau menerima rangsangan terhadap objek dengan konsisten baik serta terbentuk dalam diri individu melalui proses lama.

(Tran, Nguyen, & Tang, 2023) memaparkan norma subjektif merupakan persepsi yang muncul dari individu terhadap pihak lain yang akan mensupport atau tidak munculnya suatu tindakan. Norma subjektif merupakan produk dari beliefs yang dimiliki seseorang yang berasal dari orang lain atau persepsi terkait dengan tekanan sosial dalam melaksanakan perilaku.

Penelitian terkait pemoderasi telah dilakukan beberapa peneliti yang meneliti perilaku konsumen dalam ilmu kewirausahaan. Beberapa peneliti menjelaskan bahwa kepercayaan, keyakinan berhubungan dengan risiko. (Rezai & Mohammed, 2020) menyatakan bahwa kepercayaan melalui pengetahuan merupakan bagian dari hubungan interpersonal seseorang apabila pengetahuan yang diterima dapat muncul dengan jelas, yakin pada keberhasilan usaha. Pengalaman individu lain terkait kesuksesan wirausaha akan memperkuat keyakinan individu melakukan usaha tersebut.

Dalam membangun dan mengembangkan kepercayaan terhadap kesuksesan wirausaha, individu wajib memahami tiga faktor yang memengaruhi kepercayaan yang merupakan kunci kesuksesan hubungan individu dan perilaku usaha. Ketiga faktor itu berupa reputasi wirausaha, kemampuan memrediksi kesuksesan wirausaha dan kompetensi individu dalam wirausaha (Lau & Lee, 2019).

Kepercayaan diambil sebagai peubah pemoderasi karena peubah ini bersifat nir- kendali bagi obyek penelitian. Peubah yang terkendali sesungguhnya berperan sebagai peubah bebas dan gayut. Peubah nir- kendali ikut berperan secara tidak langsung, karena itu tidak boleh menjadi peubah bebas, dan dapat diperlakukan sebagai pemoderasi (Ferdinand, 2014).

Keterlibatan individu terhadap perilaku (behavior involvement) merupakan salah satu peubah yang dianggap berperan dalam memengaruhi perilaku wirausaha. Keterlibatan secara umum diartikan sebagai persepsi individu mengenai tingkat hubungan personal suatu perilaku wirausaha bagi dirinya (Quester & Lim, 2018). Pada keterlibatan tinggi (high involvement) individu merasa bahwa kegiatan wirausaha tersebut penting dalam memenuhi tujuan personal. Individu akan berusaha mencari informasi mendalam serta lebih rinci mengenai kegiatan yang akan dilakukannya. Dalam keterlibatan rendah (low involvement) individu tidak memiliki hubungan personal yang tinggi terhadap suatu perilaku sehingga mereka tidak mengeluarkan usaha lebih untuk mencari informasi terhadap kegiatan tersebut ((Quester & Lim, 2018). Keterlibatan terhadap perilaku pada mulanya diteliti di ranah ilmu psikologi sosial yang dalam perkembangannya diadopsi ke dalam ilmu manajemen pemasaran dan ilmu kewirausahaan. Keterlibatan terhadap suatu obyek bisa disebabkan faktor kebutuhan, faktor daya tarik obyek maupun faktor nilai-nilai.

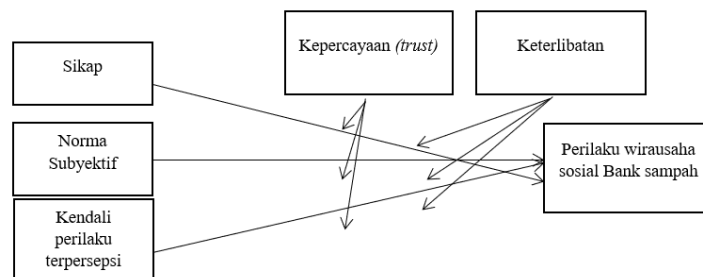
(I Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa teori Planned Behavior yang ia temukan bukan merupakan model eksklusif untuk memprediksi niat atau perilaku, tetapi masih lentur untuk diperluas dengan menambahkan prediktor dimana mampu menjelaskan signifikan varian dari niat dan perilaku. Indikator-indikator dari peubah yang dapat dikembangkan serta relevan untuk diaplikasikan ke obyek riset lain. Dengan melihat pengembangan teori TPB, riset ini memodifikasi model terhadap perilaku wirausaha sosial warga desa Troketon Pedan Klaten dalam melakukan kegiatan bank sampah. Dari tinjauan teori diatas dapat diajukan suatu proposisi :

Ha: Nilai-nilai sikap, norma subyektif dan kendali perilaku terpersepsi tidak berpengaruh terhadap perilaku warga desa melakukan kegiatan wirausaha sosial bank sampah dengan kepercayaan dan keterlibatan sebagai pemoderasi

Ha: Nilai-nilai sikap, norma subyektif dan kendali perilaku terpersepsi berpengaruh signifikan terhadap perilaku warga desa melakukan kegiatan wirausaha sosial bank sampah dengan kepercayaan dan keterlibatan sebagai pemoderasi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Model



Gambar 1. Rerangka model riset

Dari rerangka model gambar 1 diperoleh deskripsi perilaku wirausaha sosial bank sampah oleh warga dipengaruhi tiga peubah bebas berupa sikap, norma subyektif dan kendali perilaku terpersepsi dengan kepercayaan dan keterlibatan sebagai peubah pemoderasi

2.2 Kerangka Kerja

Operasionalisasi model melalui atribut kuesioner yang digunakan untuk peubah sikap meliputi dukungan program bank sampah, bank sampah menjadikan lingkungan bersih, bank sampah mepererat silaturahmi hubungan sosial (Izek Ajzen, 2008), Norma Subyektif meliputi wirausaha sosial bank sampah merupakan anjuran tetangga, pengelola bank sampah, perangkat desa, keluarga (Izek Ajzen, 2008) kendali perilaku terpersepsi meliputi kemudahan mengelola bank sampah, mengelola bank sampah menarik, mengelola bank sampah menyenangkan, memilah sampah mudah, (Izek Ajzen, 2008), Kepercayaan meliputi reliabilitas wirausaha sosial, kompetensi wirausaha sosial, reputasi bank sampah (Delgado-Ballester & Munuera-Aleman, 2020), Keterlibatan meliputi wirausaha sosial bank sampah penting, memiliki nilai tambah, merupakan kebutuhan, merupakan keinginan (Zaichkowsky, 2018) Perilaku wirausaha sosial diukur dengan keputusan menyediakan waktu mengikuti kegiatan bank sampah, memutuskan aktif sebagai wirausaha bank sampah, merekomendasikan pihak lain untuk berperan dalam wirausaha sosial bank sampah (Izek Ajzen, 2008).

2.3 Populasi, Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi adalah seluruh objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mampu dipelajari serta dapat ditarik suatu kesimpulan (Singarimbun & Effendi, 1985). Populasi dalam riset ini semua pelaku wirausaha sosial bank sampah di Desa Troketon Pedan Klaten sejumlah 185 warga. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling dengan tipe accidental sampling, yaitu metode penetapan

sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja anggota populasi yang ditemui peneliti serta bersedia dijadikan sebagai sampel/responden. Apabila dipandang responden kebetulan ditemui cocok sebagai sumber maka responden pelaku wirausaha sosial bank sampah dapat dijadikan responden riset. Jumlah sampel minimal untuk uji multivariat sebesar 100 responden terkait jumlah peubah minimal 20 responden. Dalam penelitian ini digunakan enam peubah maka jumlah 120 responden dirasa mencukupi.

2.4 Teknik Analisis Data

Uji kuantitatif dilakukan dalam analisis data meliputi uji kesahihan dan keandalan butir serta uji multivariat regresi pemoderasi. Alat uji Statistik menggunakan alat uji pemrograman AMOS 21

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Kesahihan

Uji kesahihan dalam riset untuk menguji kehandalan kuesioner dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran keandalan dalam riset ini menjelaskan sejumlah varians dari indikator yang diekstraksi oleh peubah konstruk laten. Nilai variance extract yang disyaratkan minimal 0,50. Hasil uji kesahihan selengkapnya disajikan di Tabel 1

Tabel 1 Uji Kesahihan

No	Peubah	Variance Extract
1	Sikap	0,64
2	Norma subyektif	0,68
3	Kendali perilaku terpersepsi	0,69
4	Kepercayaan	0,78
5	Keterlibatan	0,67
6	Perilaku Wirausaha	0,79

Hasil uji kesahihan pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai variance extract untuk seluruh peubah indikator riset mampu memenuhi kriteria yang disyaratkan. Simpulan diambil bahwa jumlah variance dari indikator yang diekstraksi oleh konstruk laten mampu mengukur apa yang hendak diukur.

3.2 Uji Keandalan

Uji keandalan dilakukan untuk menguji seberapa alat ukur dapat diandalkan. Dalam riset ini uji keandalan menggunakan nilai reliability construct. Nilai reliabilitas minimum indikator peubah laten yang disyaratkan minimal 0,70. Hasil Uji Keandalan secara lengkap diurai Tabel 2

Tabel 2. Hasil Uji Keandalan

No	Peubah	Reliabilitas
1	Sikap	0,87
2	Norma subyektif	0,79
3	Kendali perilaku terpersepsi	0,86
4	Kepercayaan	0,85
5	Keterlibatan	0,78
6	Perilaku Wirausaha	0,76

Hasil uji keandalan di tabel 2 menjelaskan bahwa semua nilai reliability construct untuk setiap peubah laten memiliki nilai diatas minimal 0,7. Disimpulkan bahwa setiap indikator peubah dalam riset ini dapat dipercaya.

3.3 Analisis Data

Olah hasil kelayakan model menggunakan peubah interaksi disajikan di tabel 3

Tabel 3. Hasil Pengujian Kelayakan Full Model

No	Good of Fit Indeks	Cut off values	Hasil	Evaluasi Model
1	Chi square	<385,05	1853	Kurang Baik
2	Probability	>0,05	0	Kurang Baik
3	RMSEA	<0,08	0,08	Baik
4	GFI	>0,90	0,771	Mendekati Baik
5	AGFI	>0,90	0,913	Baik
6	CMIN/DF	<2,00	1,667	Baik
7	TLI	>0,95	0,908	Baik
8	CFI	>0,95	0,937	Baik

Berdasarkan uji kelayakan model disajikan di tabel 3 hubungan kausal peubah bebas sikap, norma subyektif, kendali perilaku terpersepsi terhadap perilaku wirausaha sosial dengan kepercayaan dan keterlibatan sebagai pemoderasi disimpulkan model sesuai atau fit.

3.4 Uji Proposisi

Uji proposisi dalam kegiatan riset mengacu nilai Critical Ratio (CR) suatu hubungan kasualitas model. Uji proposisi penelitian disajikan secara lengkap di tabel 4

Tabel 4. Uji Hipotesis

No		Std Est	Est	SE	CR	P	Keterangan
1	Sikap -> perilaku wirausaha	0,047	0,18	0,047	3,8	<0,001	Signifikan
2	Norma Subyektif-> perilaku wirausaha	0,066	0,227	0,066	3,433	<0,544	Tidak Signifikan
3	Kendali perilaku terpersepsi->perilaku wirausaha	0,051	0,105	0,051	2,075	<0,039	Signifikan
4	Int1 ->Perilaku wirausaha	0,061	0,141	0,061	2,645	<0,021	Signifikan
5	Int2 ->Perilaku wirausaha	0,048	0,321	0,048	2,845	<0,031	Signifikan
6	Int3 ->Perilaku wirausaha	0,062	0,038	0,062	2,345	<0,011	Signifikan
7	Int4 ->Perilaku wirausaha	0,051	0,181	0,051	2,746	<0,043	Signifikan
8	Int5 ->Perilaku wirausaha	0,039	0,06	0,039	2,667	<0,028	Signifikan
9	Int6 ->Perilaku wirausaha	0,051	0,098	0,054	2,357	<0,049	Signifikan

3.5 Uji Proposisi 1

Parameter estimasi uji sikap terhadap perilaku wirausaha menunjukkan nilai CR 3.800 dengan probabilitas < 0.001. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan sikap berpengaruh signifikan terhadap perilaku wirausaha

3.6 Uji Proposisi 2

Parameter estimasi uji norma subyektif terhadap perilaku wirausaha menunjukkan nilai CR 3.433 dengan probabilitas < 0.544. Karena nilai probabilitas > 0.05 disimpulkan norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku wirausaha

3.7 Uji Proposisi 3

Parameter estimasi uji kendali perilaku terpersepsi terhadap perilaku wirausaha menunjukkan nilai CR 2.075 dengan probabilitas < 0.039. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan kendali perilaku terpersepsi berpengaruh signifikan terhadap perilaku wirausaha

3.8 Uji Proposisi 4

Parameter estimasi untuk uji Interaksi 1 terhadap perilaku wirausaha menunjukkan nilai CR 2.645 dengan probabilitas sebesar 0.021. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan kepercayaan memperkuat sikap terhadap perilaku wirausaha

3.9 Uji Proposisi 5

Parameter estimasi untuk uji Interaksi2 terhadap perilaku wirausaha menunjukkan nilai CR 4.845 dengan probabilitas sebesar 0.031. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan kepercayaan memperkuat norma subyektif terhadap perilaku wirausaha

3.10 Uji Proposisi 6

Parameter estimasi untuk uji Interaksi3 terhadap perilaku wirausaha menunjukkan nilai CR 2.345 dengan probabilitas sebesar 0.011. Karena nilai probabilitas< 0.05 disimpulkan kepercayaan memperkuat kendali perilaku terpersepsi terhadap perilaku wirausaha

3.11 Uji Proposisi 7

Parameter estimasi untuk uji Interaksi4 terhadap perilaku wirausaha menunjukkan nilai CR 2.746 dengan probabilitas sebesar 0.043. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan keterlibatan memperkuat sikap terhadap perilaku wirausaha

3.12 Uji Proposisi 8

Parameter estimasi untuk uji Interaksi5 terhadap perilaku wirausaha menunjukkan nilai CR 2.667 dengan probabilitas sebesar 0.028. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan keterlibatan memperkuat norma subyektif terhadap perilaku wirausaha

3.13 Uji Proposisi 9

Parameter estimasi untuk uji Interkasi6 terhadap perilaku wirausaha menunjukkan nilai CR 2.357 dengan probabilitas sebesar 0.049. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan keterlibatan memperkuat kendali perilaku terpersepsi terhadap perilaku wirausaha

3.14 Pembahasan

Hasil riset membuktikan dua peubah bebas memengaruhi secara langsung positif sikap dan kendali perilaku terpersepsi terhadap perilaku wirausaha dan satu peubah bebas norma subyektif tidak memengaruhi langsung perilaku wirausaha. Temuan riset ini sejalan dengan penelitian (Astuti & Linarti, 2022) dan (Ahmad, 2012). Pengaruh kepercayaan dan keterlibatan memperkuat pengaruh langsung sikap, norma subyektif dan kendali perilaku terpersepsi sesuai temuan riset (Andina, 2019). Norma subyektif tidak memengaruhi secara langsung perilaku wirausaha, temuan riset ini dapat diartikan Warga Troketon Pedan telah memiliki kemandirian untuk melaksanakan kegiatan wirausaha sosial bank sampah melalui rasa percaya diri yang tercermin dalam peubah sikap dan kendali perilaku terpersepsi tanpa bergantung dari pendapat, saran maupun dorongan tetangga, keluarga, anggota perangkat desa maupun kelompok referensi.

Kepercayaan dan keterlibatan merupakan peubah nir kendali dari responden yang mampu memperkuat tiga peubah bebas. Temuan riset ini dapat diartikan warga Troketon Pedan memiliki kepercayaan dan keterlibatan tinggi terhadap keyakinan untuk sukses melaksanakan kegiatan wirausaha sosial bank sampah. Keterbatasan model riset ini melaksanakan survey hanya pada satu desa. Pada riset mendatang dapat diacu obyek pada beberapa desa dengan menambahkan uji pemoderasi multi- grup sehingga dapat diperoleh hasil apakah pemoderasi bersifat kuat atau lemah

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian disimpulkan bahwa sikap dan kendali perilaku terpersepsi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap perilaku wirausaha sosial bank sampah warga Troketon Pedan. Satu peubah bebas norma subyektif tidak memengaruhi secara langsung perilaku wirausaha sosial. Dua peubah pemoderasi memperkuat pengaruh langsung tiga peubah bebas terhadap perilaku wirausaha sosial bank sampah warga Troketon. Pihak pamangku kepentingan seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten dan Lembaga Universitas Widya Dharma harus lebih banyak memberi perhatian serius pada peningkatan rasa percaya dan keterlibatan warga untuk terus melaksanakan inovasi melalui usaha wirausaha sosial. Kegiatan dapat dilakukan di berbagai pendampingan mahasiswa dan dosen melalui penelitian dan pengabdian masyarakat terkait pendidikan wirausaha, kemandirian usaha serta melalui pendidikan karakter. Meningkatnya kesejahteraan ekonomi warga desa akan secara nyata menuju pada meningkatnya kesejahteraan dan kemakmuran bagi masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Klaten menuju Klaten “Toto Tentrem Kerto Raharjo”.

REFERENCES

- Ahmad, I. (2012). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Kepala Keluarga terhadap Keberadaan Bank Sampah di Kelurahan Cibinong. *Jurnal Institut Pertanian Bogor*, 2(3).
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned behavior*. Organizational behavior and human decision process. Amhest, MA: Elsevier.
- Ajzen, I. (2008). *Attitudes and Attitude Change*. New Jersey: Psychology Press: WD Cranoeds.
- Akmalia, Z., Jono, M. M., & Ma'mun, S. (2022). Factors Affecting the Decision Using Theory of Planned Behavior (Case Study: Election of the 1019 President). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(8), 1136–1148.
- Andina, E. (2019). The Analysis of Waste Sorting Behavior in Surabaya. *Journal Aspirasi*, 10(2).
- Astuti, R. D., & Linarti, U. (2022). Model Partisipasi Warga di Bank Sampah Studi Kasus di Bantul DIY. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 50–58.
- Delgado-Ballester, E., & Munuera-Aleman, J. . (2020). Brand Trust in the Context of Consumer Loyalty. *European Journal of Marketing*, 35, 1238–1258.
- Ferdinand, A. (2014). *Structural Equation Modeling in Management Research* (5th ed.). Semarang: BP Undip -Undip Press.
- Kompas.com. (2022). Tingkatkan Rasio Kewirausahaan, KemenkopUKM Siapkan Berbagai Program Strategis. *UMKM.Training*, 14 Maret 2022: 12:37
- Lau, G. T., & Lee, S. H. (2019). Consumers' Trust in a Brand and the Link to Brand Loyalty. *Journal of Market Focused Management*, 4, 341–370.
- Munir, M. M., & Salsabila, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Manajmen Bank sampah di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara*, 1(2), 83–89.
- Questa, P., & Lim, A. . (2018). Product Involvement Brand Loyalty: Is There a Link? *Journal of Product and Brand Management*, 12, 2–38.
- Rezai, G., & Mohammed, Z. (2020). Assesment of Consumer Confidence on Halal Labelled Manufactured Food in Malaysia. *Pertanika Journal of Social Science and Humanities*, 19(2), 32–42.
- Romli, M. E. (2019). Analisis Faktor-faktor Penyebab Kewirausahaan Belum Dapat Mensejahterakan Kehidupan Penduduk. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(4), 48–59.
- Singarimbun, M. ., & Effendi, S. (1985). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Solihin, R. (2021). Implementasi Wirausaha Sosial Bisnis Usaha Jamur Tiram selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bandung Barat. *Bank Dan Manajemen Bisnis Ekuitas*, 10(1), 1386–1397.
- Tran, H. T. T., Nguyen, N. T., & Tang, T. T. (2023). Influences of Subjective Norms on Teachers' Intention to Use Social Media in Working. *Contemporary Educational Technology*, 15(1), 2–14.
- Wulf, K. De, & Odekerken-Schroder, G. (2021). Investment in Consumer Relationships: a Cross Country and Cross Industry Exploration. *Journal of Marketing*, 65(4), 33–51.
- Yulianti, & Huda, R. (2018). Manajmen Pengelolaan Sampah Studi Kasus di Bank Sampah Tirtarona Tlogomas Kota Malang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 294–299.
- Zaichkowsky, J. (2018). Conceptualizing Involvement. *Journal of Advertising*, 15(2), 4–34.